

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ratahan berlokasi di Jalan Ompi, Lingkungan III, Kabupaten Minahasa Tenggara, Propinsi Sulawesi Utara. SMP 1 Ratahan memiliki sarana-prasarana gedung sebanyak satu gedung bertingkat dua dengan jumlah ruang kelas 17 ruangan dengan jumlah seluruh siswa sekitar 480 orang, dan guru sebanyak 31 orang. Luas lingkungan sekolah sekitar 12000m², dengan sisi kiri, kanan, dan belakang sekolah dibatasi oleh perumahan warga. Kegiatan operasional sekolah, yaitu belajar-mengajar, praktikum, olah raga, dan kegiatan ekstra kurikuler diselenggarakan dalam lingkungan sekolah pada jam 07.00 sampai dengan jam 13.00.

Dalam rangka mengendalikan keselamatan dan kesehatan para siswa, guru, dan tenaga kependidikan lainnya serta orang tua atau keluarga siswa di lingkungan sekolah, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah. Disamping itu, pemerintah juga telah menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Lingkungan SMP 1 Ratahan, memiliki beragam potensi bahaya yang mengancam keselamatan dan kesehatan warga sekolah. Potensi bahaya ini belum teridentifikasi dan dikendalikan dengan baik. Hal itu didasari pada hasil wawancara dengan beberapa guru dan warga sekolah mengenai beberapa kejadian kecelakaan yang pernah terjadi di lingkungan sekolah diakibatkan oleh sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan sekolah yang kurang tertata dengan baik. Beberapa contoh kejadian adalah siswa terpeleset di toilet sekolah dengan frekuensi kejadian yang cukup sering. Contoh lainnya makanan di kantin sekolah yang kotor dan tidak tersanitasi dengan baik sehingga menyebabkan siswa rentan

mengalami sakit perut. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian bahaya di lingkungan sekolah ini belum dilakukan dengan tepat sehingga kecelakaan dapat terjadi secara berulang.

Agar sekolah dapat mengendalikan bahaya yang mengancam keselamatan dan kesehatan para warga sekolah, perlu dilakukan identifikasi potensi-potensi bahaya yang pernah atau mungkin bisa terjadi dikarenakan sarana-prasarana dan kondisi lingkungan sekolah yang tidak sesuai standar pemerintah. Setelah itu perlu dirancang pengendalian bahaya untuk mengurangi potensi terjadinya bahaya sehingga kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekolah bisa lebih produktif dan aman.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana identifikasi bahaya dan pengendalian bahaya keselamatan dan kesehatan bagi warga sekolah di lingkungan SMP Negeri 1 Ratahan Sulawesi Utara?

1.3 Tujuan

Mengetahui bahaya dan pengendalian bahaya keselamatan dan kesehatan bagi warga sekolah di lingkungan SMP Negeri 1 Ratahan Sulawesi Utara.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari tugas akhir ini ialah sebagai berikut:

- Proses pengambilan data dilakukan melalui wawancara secara *virtual* dan tidak bisa melakukan pengukuran sampel data di lapangan dikarenakan keterbatasan Pandemi *Covid-19*.
- Kemampuan deteksi bahaya di lingkungan sekolah tidak dianalisis karena belum pernah dilakukan oleh pihak sekolah.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang perusahaan secara umum, topik yang diambil dalam penelitian, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

- **BAB II : DASAR TEORI**

Berisi tentang teori-teori yang dapat membantu analisis dari topik, teori-teori ini akan dijadikan acuan.

- **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode-metode ini yang akan menggambarkan Analisis dan penyelesaian dari penelitian dan topik yang diambil.

- **BAB IV : PEMBAHASAN**

Berisi mengenai analisis data dan pembahasan topik yang lebih rinci hingga memperoleh hasil sebagai usulan.

- **BAB V : KESIMPULAN**

Berisi mengenai hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan penelitian, berupa usulan perbaikan dan analisis mengenai masalah yang telah dipecahkan menggunakan metode-metode yang efektif.